

PENGEMBANGAN PRODUK DESSERO (DESSERT SUSU OREO) MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI DESA KEMIRI PACET MOJOKERTO

Khoirun Nisa¹, Findach Anugraini W.D², Rani Jayanti³
Universitas Islam Majapahit
e-mail: nissa12101996@gmail.com

ABSTRACT

Social Media is one of the means to conduct promotions that can quickly introduce products to the wider community quickly and thoroughly, because in the present time information technology has evolved and entered the entire region that in Indonesia. Processed products in Kemiri village which is derived from milk is developed into Dessero products to attract the attention of consumers and increase the public's income, than to sell only the form of Dairy Milk. The methods used are the workshop and training of product creation and the creation of social media accounts. The purpose of this devotion will indirectly make the community more creative to innovate to create products that have high selling value. The result of product development is to improve the Community economy, introducing the importance of promotion through social media for mothers PKK and Coral cadets in the village Kemiri District Pacet Mojokerto.

Keywords: *Social Media (Instagram), information technology, milk.*

ABSTRAK

Media sosial merupakan salah satu sarana untuk melakukan promosi yang dapat dengan cepat akan mengenalkan produk kepada masyarakat luas secara cepat dan menyeluruh, karena pada zaman sekarang teknologi informasi telah berkembang dan masuk ke seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Produk olahan di Desa Kemiri yang berasal dari susu dikembangkan menjadi produk Dessero agar lebih menarik perhatian konsumen dan meningkatkan pendapatan masyarakat, dari pada hanya menjual berupa susu perah. Metode yang digunakan yaitu dengan workshop dan pelatihan pembuatan produk dan pembuatan akun sosial media. Tujuan adanya pengabdian ini secara tidak langsung akan membuat masyarakat semakin kreatif untuk berinovasi menciptakan produk-produk yang mempunyai nilai jual tinggi. Hasil dari pengembangan produk yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat, mengenalkan pentingnya promosi melalui media sosial bagi ibu-ibu PKK dan Karang Taruna di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Mojokerto.

Kata kunci: Sosial Media (Instagram), teknologi informasi, susu.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir, menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan ini menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan muncul istilah telepon cerdas (smartphone). Smartphone memberikan fasilitas yang beranekaragam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing, serta fasilitas sosial media lainnya. Berdasarkan data pengguna internet Indonesia, sampai akhir tahun 2005 pengguna internet Indonesia mencapai 16 juta pengguna, naik hampir 50% dibandingkan dengan tahun 2004 yang hanya 11 juta pengguna. Sementara pada akhir tahun 2011 pengguna internet Indonesia telah mencapai lebih dari 50 juta pengguna.

Dalam menghadapi mekanisme pasar yang semakin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan daya saing. Untuk itu, teknologi sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan suatu perusahaan untuk memperluas akses pasar dengan

memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet yang dapat digunakan sebagai media komunikasi pemasaran secara modern. Perkembangan internet telah mempengaruhi perkembangan dalam dunia perekonomian, berbagai transaksi jual beli yang dulunya dilakukan secara tatap muka sekarang lebih mudah dengan melalui internet. Media sosial yang dimaksud adalah *Instagram*, instagram sendiri adalah aplikasi media sosial yang bisamenghubungkan kita kepada semua orang di penjuru dunia manapun, dengan bertukar foto ataupun video kepada orang yang kita tuju. Media sosial tersebut digunakan untuk perusahaan dalam melakukan promosi usahanya, jalur informasi produk, melakukan transaksi usaha dan juga melakukan komunikasi usaha lainnya secara global, dan memperluas jaringan usaha yang dapat menghemat anggaran.

Sejalan dengan itu, potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di dunia maya memiliki potensi yang cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan oleh beberapa data yang disampaikan oleh perusahaan penyedia situs jual beli online. Media sosial menjadi media yang paling ampuh untuk dijadikan media pemasaran, sejatinya karena memang sebagai media sosialisasi dan interaksi serta menarik orang lain untuk melihat dan mengunjungi tautan yang berisi informasi mengenai produk dan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan. Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra usaha dan merealisasikan solusi yang telah ditawarkan, maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : (1) Pengenalan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, (2) Pelatihan pembuatan olahan makanan yang berasal dari susu dan ubi (output : Dessert susu oreo, Puding sedot, Es Krim Ubi susu), (3) Pelatihan pembuatan akun Blog (output : akun blog milik Desa Kemiri), (4) Pendampingan (perawatan dan pengoperasian blog/sosmed).

Dari semua metode yang telah diterapkan, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Mitra dalam kegiatan program PKM ini turut serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang telah diselenggarakan. Mitra ikut aktif dalam kegiatan *Workshop* pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, ikut serta dalam praktek pembuatan produk olahan dari susu dan ubi dan juga ikut serta dalam pembuatan, pemeliharaan akun blog milik Desa. Partisipasi lainnya adalah : (1) Ikut aktif dalam kegiatan *Workshop*, (2) Telah menyediakan tempat & melakukan sosialisai program ke setiap RT, (3) Mendukung pelaksanaan *Workshop*. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1. a), b), c) sebagai berikut.



Gambar.1.(a) Ibu-ibu PKK beserta Karang taruna ikut serta dalam kefgiatan Workshop.(b) penyampaian materi tentang manfaat media sosial sebagai sarana promosi produk olahan pangan. (c) produk hasil olahan yang telah diajarkan kepada masyarakat.

Sumber : dokumen pribadi redaksi

Evaluasi dilakukan melalui kunjungan ke lokasi untuk mengetahui penguasaan materi yang telah disampaikan pada saat workshop, pelaksanaan kegiatan dan dampak setelah program dilaksanakan. Selain itu, mengevaluasi pemanfaatan akun blog yang telah dibuat dan penerapannya

dalam promosi produk olahan desa setempat. Secara terperinci rancangan evaluasi program ini terlihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 rancangan evaluasi kegiatan PKM

Kegiatan	Indikator	Tolak Ukur Keberhasilan
Pengenalan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi.	Mitra mampu memanfaatkan media sosial untuk promosi produk mereka.	70% anggota mampu mengoperasikan media sosial dengan baik.
Pelatihan pembuatan olahan makanan yang berasal dari susu dan ubi.	Mitra mampu mempraktikkan dan berinovasi dalam pembuatan produk yang dihasilkan dari susu dan ubi.	80% anggota mampu menciptakan berbagai macam makanan olahan dari susu dan ubi
Pelatihan pembuatan akun Blog.	Mitra mampu menggunakan media sosial (blog) untuk promosi.	Desa telah memiliki akun blog sendiri.
Pendampingan penggunaan media sosial .	Mitra mampu melakukan perawatan dan pengoperasian blog.	Mitra mampu melakukan promosi dan penjualan lebih baik dengan menggunakan akun media sosial milik desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan merupakan pemberian pembelajaran secara nyata melalui latihan yang dilakukan dilapangan dengan bimbingan pemateri. Metode yang diberikan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengeksplorasi kemampuan dasar yang dimiliki, dalam hal ini mitra belajar menggunakan media sosial yang selama ini digunakan sehari-hari terutama media sosial blog. Mengembangkan kemampuan dasar yang sebelumnya telah dimiliki, dan menumbuhkan peluang melakukan promosi melalui media sosial yang lebih efektif. Seperti yang telah diungkapkan oleh Suwarna dkk (2006), metode latihan merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tertentu.

Tabel 1.2 Indikator kemampuan mitra melakukan pengoperasian media sosial sebagai media promosi

Nomor	Indikator
1	Mampu mengoperasikan media sosial
2	Mampu mempraktikkan produk yang telah diajarkan
3	Mampu menggunakan media sosial (blog) untuk promosi.
4	Mampu melakukan perawatan dan pengoperasian blog.
5	Mampu berinovasi dalam pembuatan produk yang dihasilkan dari susu dan ubi.
6	Mampu menganalisa berapa hasil yang didapatkan dari pengolahan ubi dan susu
7	Mampu mengajak masyarakat lain dalam menginovasi produk
8	Mampu mengelola proses pemasaran produk
9	Mampu menciptakan peluang usaha yang baik

Mitra sangat terbantu dengan pelatihan yang telah dilakukan, terutama pelatihan mengoperasikan penggunaan media sosial, karena sebelumnya mitra belum pernah menggunakannya dalam promosi sebuah produk. Banyak keuntungan yang telah diperoleh dengan menggunakan media sosial dalam promosi diantaranya adalah dapat menghemat waktu minat pembeli pun semakin meningkat jika dibandingkan dengan promosi melalui tatap muka.

Pelatihan pembuatan Blog/ Sosmed dan Manfaat penggunaa sebagai alat Promosi

Sekarang ini hampir semua orang ‘diharuskan’ untuk memiliki blog. Bisnis online sederhana, toko online, atau blog personal, semuanya bisa dituangkan dalam bentuk blog atau website. Di sisi lain, blogging juga bisa memberikan manfaat untuk Anda:

1. **Mengembangkan diri dan kemampuan.** Sebagian besar orang memilih membuat blog sebagai salah satu cara untuk mengekspresikan ide mereka dan juga mengembangkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki. Blog yang dibuat dan dikembangkan dengan baik mampu menunjukkan level kemampuan dan pengetahuan Anda, terlebih jika ingin mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lepas.
2. **Semakin banyak orang yang tahu dan mengenal brand Anda.** Meningkatkan *awareness* terhadap brand Anda adalah salah satu hal terpenting dalam mengelola bisnis online baik yang berskala kecil maupun besar. Dengan eksekusi yang tepat, popularitas bisnis online Anda akan semakin menanjak.
3. **Blog berpotensi untuk menjadi platform akuisisi user.** Apabila ingin mendatangkan lebih banyak user baru, sebagian besar saluran atau channel akuisisi mengharuskan Anda untuk menginvestasikan sejumlah uang (misalnya, GoogleAds). Membuat blog membutuhkan waktu dan usaha, tapi setelah traffic yang masuk ke situs cukup tinggi, maka keuntungan akan bisa Anda dapatkan. Platform yang solid dan konversi yang meningkat bukan lagi sekadar angan-angan belaka.
4. **Semakin sering muncul di mesin pencari.** Blogging merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan pencarian. Perlu diingat, mempertahankan arus traffic yang stabil tapi cepat merupakan hal terpenting bagi semua jenis website.



(a)



(b)

Gambar 2. a) pemberian materi pemanfaatan dan kegunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. (b) pelatihan pembuatan laman blog untuk Desa Kemiri Kecamatan Pacet Mojokerto

KESIMPULAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil kegiatan pengembangan produk olahan dari ubi dan susu yang dilakukan oleh kelompok 11 dengan mitra. Mitra kelompok 11 Desa kemiri adalah ibu-ibu dan remaja Karang taruna, yang sebelumnya hanya menjual susu sapi murni ke koperasi wilayah Pacet dengan harga yang sangat murah. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk memberikan ide atau inovasi produk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil pengolahan susu.

Telah banyak manfaat yang diperoleh oleh mitra, diantaranya adalah kemampuan dalam mengoperasikan media sosial sebagai media promosi yang lebih luas, Mitra yang sebelumnya belum pernah pernah mengembangkan promosinya melalui media sosial kini menjadi lebih mengerti dan bisa. Selain itu yang dirasakan mitra adalah mengenai pengembangan inovasi dalam olahan susu dan ubi sehingga produk usaha yang dihasilkan nantinya lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP4MP-UNIM, Karena melalui pendanaan internal yang telah diberikan, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Universitas Islam Majapahit (UNIM). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), ibu Rani Jayanti. Seluruh warga desa Kemiri khususnya Bapak Kepala Dusun Sukorejo Bapak Kaseman dan istri, perangkat desa, dan ibu-ibu PKK. Seluruh keluarga kelompok 11 KKN Tematik 2019 desa Kemiri. Terima kasih atas support dan bantuan semua pihak sehingga proses penulisan Artikel ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kaseman, (2019). Mitra I. Hasil wawancara mengenai permasalahan mitra I pengolahan susu.
- [2] SuiL, (2019). Mitra II. Hasil wawancara mengenai permasalahan mitra II peternak sapi perah.
- [3] Ratnaningrum Z.D, (2019). Pemateri penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk.